
**PENGARUH *QUICK RATIO* (QR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN
TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP HARGA SAHAM
PADA SUBSEKTOR *LOGISTIC AND DELIVERIES* YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Jihan Nur Jawahir¹, Dian Wahyuni²

Universitas Asahan, Kisaran

e-mail: ¹jihanjawahir38@gmail.com, ²dwahyuni793@gmail.com

Abstract: *This study was conducted to determine the effect of Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) variables on stock prices in the Logistics and Deliveries Subsector listed on the IDX. This type of research is descriptive quantitative research. Data analysis in the study used a multiple linear regression analysis model using SPSS for Windows software version 25. The results of the t test stated that QR had an effect on stock prices with a calculated t value (3.510) > t table (2.03452) and a significant value of 0.001 < 0.05, so H₀ was rejected and H₂ was accepted. DER had no effect on stock prices with a calculated t value (0.069) < t table (2.03452) and a significant value of 0.945 > 0.05, so H₂ was rejected and H₀ was accepted. TATO has an effect on stock prices with a calculated t value (2.133) > t table (2.03452) and a significant value of 0.041 < 0.05, so H₀ is rejected and H₂ is accepted. The F test states that QR, DER, and TATO have a simultaneous effect on stock prices with a calculated F value > F table, namely 5.832 > 2.90 and a significant value of 0.003 < 0.05. So H₀ is rejected and H₁ is accepted. The R² test produces an adjusted R square value of 0.293. This means that the independent variables QR, DER, and TATO are able to explain variations in stock prices by 29.3%, while the remaining 70.7% is explained by other variables outside this research model.*

Keywords: *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover and Stock Price.*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham Pada Subsektor *Logistics and Deliveries* yang Terdaftar di BEI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat deskriptif. Analisis data dalam penelitian menggunakan model analisis regresi linear berganda menggunakan *software SPSS for windows* versi 25. Hasil uji t menyatakan bahwa QR berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} (3.510) > t_{tabel} (2.03452) dan nilai signifikan sebesar 0.001 < 0.05, maka H₀ ditolak dan H₂ diterima. DER tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} (0.069) < t_{tabel} (2.03452) dan nilai signifikan sebesar 0.945 > 0.05, maka H₂ ditolak dan H₀ diterima. TATO berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} (2.133) > t_{tabel} (2.03452) dan nilai signifikan sebesar 0.041 < 0.05, maka H₀ ditolak dan H₂ diterima. Uji F menyatakan bahwa QR, DER, dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap harga saham dengan nilai F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 5.832 > 2.90 dan nilai signifikan yaitu 0.003 < 0.05. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Uji R² menghasilkan nilai *adjusted R square* sebesar 0.293. Artinya variabel independen QR, DER, dan TATO mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 29,3%, sedangkan sisanya 70,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata Kunci: *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Perusahaan *logistics and deliveries* adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengantaran dan distribusi barang, ini adalah industri yang kompleks yang mencakup lebih dari sekadar mengantar paket. Perusahaan ini termasuk dalam salah satu kategori sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki peluang tumbuh pesat seiring meningkatnya aktivitas perdagangan dan pertumbuhan masyarakat Indonesia. Peningkatan transaksi, terutama melalui perdagangan elektronik (*e-commerce*), mendorong meningkatnya kebutuhan jasa *logistics and deliveries*. Kecenderungan ini penting untuk memahami pola belanja online serta memprediksi volume kebutuhan jasa pengiriman yang meningkat secara signifikan.

Perusahaan *logistics and deliveries* dipilih karena mempunyai peran penting yaitu untuk memenuhi kebutuhan jasa pengiriman. Kebutuhan masyarakat terhadap layanan pengiriman dan distribusi barang akan selalu ada karena merupakan bagian penting dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan kenyataan tersebut, perusahaan *logistic and deliveries* dianggap akan terus bertahan apalagi disertai dengan pertumbuhan jaman sekarang yang semakin modern. Perkembangan perusahaan *logistic and deliveries* memiliki peluang besar untuk tumbuh dan berkembang seiring meningkatnya permintaan terhadap jasa pengiriman yang cepat, aman, dan efisien, dibuktikan dengan bertambahnya jumlah Perusahaan *logistics and deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rasio likuiditas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini membandingkan jumlah aset lancar dengan utang lancar untuk menunjukkan seberapa mampu perusahaan membayar kewajiban yang harus dibayar segera dari hasil operasinya.

Salah satu indikator yang mengukur rasio likuiditas adalah Quick Ratio.

Quick Ratio (QR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). QR merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang jangka pendeknya menggunakan aset yg paling likuid.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. DER memiliki nilai yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik dan belum bisa untuk memenuhi kewajiban jangka panjang sehingga akan berdampak pada perspektif investor untuk melakukan investasi. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil daripada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah. TATO ini penting bagi para investor, kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menguntungkan efisien tidaknya penggunaan asset di dalam perusahaan.

Harga Saham perusahaan menjadi salah satu cerminan kinerja perusahaan, apabila perusahaan mempunyai kinerja dan prestasi yang baik maka perusahaan tersebut akan banyak diminati banyak investor sehingga akan menjadi kenaikan Harga Saham pada perusahaan Subsektor *Logistics and Deliveries*. Harga saham bisa terpengaruh oleh faktor dasar, seperti hasil keuangan perusahaan, yang dilihat

melalui berbagai rasio keuangan yang ada di perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini perusahaan yang digunakan adalah perusahaan sub sektor logistik dan pengiriman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Berikut ini merupakan tabel rata-rata mengenai QR, DER, TATO, dan Harga Saham. Data tersebut merupakan data periode tahun 2022-2024 yang dilansir dari laman www.idx.co.id yang telah diolah menjadi rata-rata tahunan.

pada tahun 2022 sampai 2024 QR, DER, dan TATO terhadap Harga Saham mengalami perubahan setiap tahunnya. Presentase rata-rata yang dimiliki nilai QR pada tahun 2022 adalah 2,25 dengan nilai Harga Saham 213,25. Kemudian pada tahun 2023 QR mengalami penurunan sebesar 1,78 dengan nilai Harga Saham yang juga menurun sebesar 133,76. Selanjutnya pada tahun 2024 nilai QR mengalami kenaikan menjadi 2,07 dengan nilai Harga Saham yang mengalami kenaikan sebesar 147,62. Peningkatan nilai QR menunjukkan pertanda membaiknya kinerja keuangan. Nilai QR dan harga saham di masa lalu menunjukkan adanya gap antara kemampuan likuiditas perusahaan dan cara pasar meresponsnya. Namun, pada tahun 2024, kenaikan nilai QR yang diikuti dengan peningkatan harga saham sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi QR maka semakin naik pula harga saham dan membuat respon investor terlihat baik terhadap perusahaan tersebut. Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2024, kondisi keuangan perusahaan semakin membaik dan bisa membuat investor lebih percaya terhadap perusahaan di pasar modal.

Presentase nilai yang dimiliki DER pada tahun 2022 sebesar 3,76 dengan nilai Harga Saham 213,25. Kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan DER senilai 0,61 dengan nilai Harga Saham yang menurun menjadi 133,76. Selanjutnya pada tahun 2024 presentase nilai DER mengalami kenaikan menjadi 0,71 dengan nilai Harga Saham mengalami kenaikan sebesar 147,62.

Pergerakan rasio utang terhadap DER dan harga saham menunjukkan hubungan yang tidak selalu sama. Pada tahun 2023, penurunan DER diikuti oleh penurunan harga saham, sedangkan pada tahun 2024, kenaikan DER diikuti dengan kenaikan harga saham. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan antara teori dan kenyataan, yang artinya perubahan DER tidak selalu langsung memengaruhi naik turun harga saham, dan bisa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar struktur modal perusahaan. Semakin tinggi DER maka semakin turun harga saham.

TATO dari tahun 2022 sampai 2024 presentase TATO menunjukkan pada tahun 2022 senilai 0,82 dengan nilai Harga Saham 213,25. Kemudian pada tahun 2023 TATO mengalami kenaikan menjadi 1,01 dengan nilai presentase TATO yang menurun menjadi 133,76. Selanjutnya, pada tahun 2024 nilai TATO menunjukkan penurunan menjadi 0,97 dengan nilai Harga Saham yang mengalami kenaikan sebesar 147,62. TATO tidak menunjukkan hubungan yang konsisten dengan harga saham. Hal ini menunjukkan gap antara teori dengan kenyataan, sehingga TATO tidak selalu menjadi faktor utama yang mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan.

METODE

Jenis dan sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian Adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik. Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh objek penelitian.

Data sekunder tersebut diperoleh dari web site Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan melalui situs www.idx.co.id. Data yang diperoleh merupakan data time series. Data time series Adalah data yang kronologis disusun menurut waktu pada suatu variable tertentu.

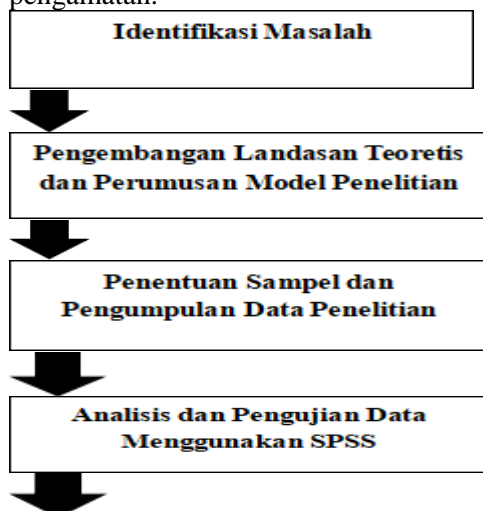
Tempat penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada

Perusahaan subsektor Logistics and Deliveries periode 2022-2024 melalui situs www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2025 sampai dengan bulan Januari 2025.

Menurut Sugiyono, (2023;126) populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Logistics and Deliveries yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2022-2024 sebanyak 25 perusahaan.

Menurut Sugiyono, (2023;127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam Teknik pengambilan sampel ini, penulis menggunakan Teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan hasil pengambilan sampel metode purposive sampling, dari 25 populasi dengan 3 kriteria pengambilan keputusan untuk penentuan sampel diperoleh 12 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan selama periode 2022-2024 sehingga berjumlah menjadi 36 pengamatan.



Interpretasi Hasil dan Penyusunan Simpulan serta Saran

Gambar 1. Tahapan Penelitian HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan dekonstruksi terhadap pengaruh fundamental keuangan dalam menentukan valuasi pasar pada subsektor *Logistics and Deliveries* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui serangkaian pengujian statistik yang rigid, data dikonversi menjadi sebuah narasi akademik yang komprehensif untuk memahami perilaku investor terhadap indikator likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan.

Analisis uji t diaplikasikan untuk membedah signifikansi kontribusi masing-masing variabel independen—*Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO)—secara individual terhadap fluktuasi harga saham. Pengujian ini memberikan gambaran mengenai variabel mana yang secara mandiri mampu memberikan sinyal kuat kepada pasar.

Nilai t_{hitung} untuk setiap variabel independen akan dibandingkan dengan t_{tabel} (dihitung dari *two-tailed* $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan $(df) = n - k$, Dimana $n =$ jumlah data pengamatan, $k =$ jumlah variabel bebas $(df = 36 - 3 = 33, (2.03452)$).

1. Variabel QR memiliki nilai t_{hitung} (3.510) > t_{tabel} (2.03452) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel QR berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor *Logistic and Deliveries* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel DER memiliki nilai t_{hitung} (0.069) < t_{tabel} (2.03452) dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu $0.945 > 0.05$, maka H_2 ditolak dan H_0 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

- pada perusahaan sub sektor *Logistic and Deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Variabel TATO memiliki nilai t_{hitung} (2.133) > t_{tabel} (2.03452) dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu $0.041 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel TATO berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor *Logistic and Deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Uji F dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel-variabel independen yaitu QR, DER, dan TATO terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham secara simultan atau bersama-sama. Signifikan model regresi secara simultan di uji dengan melihat perbandingan antara F_{tabel} dengan F_{hitung} . Nilai signifikan (sig) akan dilihat dimana jika nilai signifikan bawah 5% atau 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan derajat kebebasan df (*degree of freedom*).

Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5.832 dengan nilai signifikan 0.003, derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, Dimana n = jumlah data pengamatan, k = jumlah variabel bebas dan 1 = jumlah variabel terikat (df = $36-3-1= 32$), diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,90. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5.832 > 2.90$ dan nilai signifikan yaitu $0.003 < 0.05$. Oleh karena itu maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti bahwa variabel independen (QR, DER, TATO) tersebut secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Harga Saham) pada perusahaan sub sektor *Logistic and Deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Uji koefisien determinasi (uji R^2) ini dilakukan untuk melihat korelasi atau hubungan antara Harga Saham (variabel dependen) dengan QR, DER dan TATO mampu menjelaskan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien korelasi dikatakan

kuat jika nilai R berada diantara 0.5 dan mendekati 1.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.293 atau 29,3% hal ini berarti bahwa 29.3% variabel Harga Saham yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen (QR, DER, dan TATO), sedangkan sisanya 70,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah lemah, dapat dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0.353 atau 35,3% dibawah 50%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa QR, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dilihat pada hasil uji F, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5.832 > 2.90$ dan nilai signifikan yaitu $0.003 < 0.05$. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada uji parsial (uji t) variabel QR menghasilkan nilai t_{hitung} (3.510) > t_{tabel} (2.03452) dengan nilai sig $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya bahwa variabel QR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *Logistics and Deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *Logistic and Deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel DER mempunyai nilai sig sebesar $0.945 > 0.05$ dan t_{hitung} (0.069) < t_{tabel} (2.03452) sehingga demikian H_2 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. DER tidak berpengaruh terhadap harga saham karena investor tidak hanya fokus pada tingkat utang perusahaan ketika mengevaluasi harga saham perusahaan *logistic and deliveries*, sehingga perubahan rasio DER tidak memberikan petunjuk yang jelas tentang naik atau turunnya harga saham.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada uji parsial (uji t) diperoleh nilai variabel TATO menghasilkan nilai $t_{hitung} (2.133) > t_{tabel} (2.03452)$ dan nilai signifikan $0.041 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya bahwa variabel TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *Logistic and Deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel QR, secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} (3.510) > t_{tabel} (2.03452)$ dengan nilai sig $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel QR berpengaruh terhadap Harga Saham, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian variabel DER, secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} (0.069) < t_{tabel} (2.03452)$ dan nilai signifikan $0.945 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham sehingga H_2 ditolak dan H_0 diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian variabel TATO, secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} (2.133) > t_{tabel} (2.03452)$ dan nilai signifikan $0.041 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel TATO berpengaruh terhadap Harga Saham sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.
4. Berdasarkan hasil pengujian variabel QR, DER, dan TATO, secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor *Logistic and Deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5.832 > 2.90$ dan nilai signifikan yaitu $0.003 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi sebesar 0.293 atau 29,3% yang artinya 29.3% variabel Harga Saham yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen (QR, DER, dan TATO), sedangkan sisanya 70,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Sedangkan hubungan antara variabel independen QR, DER, dan TATO terhadap variabel dependen Harga Saham sebesar 0.353 atau 35,3% dibawah 50%. Dengan demikian hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah lemah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aning Fitriana. 2024. *Buku ajar analisis laporan keuangan*.
- Apriwandi, & Christine, D. 2023. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Astuti, dkk. 2021. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.
- Auliya, N. H., dkk. 2020. *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*.
- Darman, & Mooduto, W. I. S. 2018. *Statistik Penelitian Pendekatan Praktis Menggunakan SPSS dan SmartPLS (Dr. Darman, S.E. etc.) (Z-Library).pdf*.
- Baidowi, dkk. 2024. *STATISTIKA DASAR TEORI DAN PRAKTIK*.
- Ghozali. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*.
2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Prograam IBM SPSS 26*.
- Hadijah Febriana, dkk. 2021. *DASAR-DASAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.
- Hermawan, A., & Fajrina, A. N. 2017. *Financial Distress dan Harga Saham Financial Distress dan Harga Saham*.
- Hidayati, M., dkk. 2023. *Teori Akuntansi*

- Pengantar dan Penerapan Konsep-Konsep Akuntansi.*
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana.
- Miftakhur Rokhman Habibi. 2022. *Hukum Pasar Modal Indonesia*.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
2023. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.
- Seto, dkk. 2023. *Analisis laporan keuangan*.
- Sudarmadji, R. 2022. *BUKU AJAR ANALISIS INVESTASI*.
- Wayan, N. I., Putri, S., & Suryati, N. I. K. 2016. *Modul Statitika dengan SPSS*.
- Wibowo, D., dkk. 2021. *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*.
- Jurnal**
- Aisyah, F., & Purnamawati. 2025. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen Pengaruh Return On Equity , Net Profit Margin , Total Assets Turnover , Debt*. 5(1), 41–48.
- Batubara, H. C. 2022. *Profitabilitas dan Debt to Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 455–470.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. 2022. *Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*. 1, 472–482.
- Haryani, Y., Huda, N., & Ovriyadin3. 2024. *Pengaruh Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofarma Tbk*. 5(2), 1130–1140.
- Kamila, D., Susilowati, D., & Moorcy, N. H. 2024. *The effect of current ratio, debt to equity, return on asset, and total asset turnover on stock prices in software*. 7, 10806–10816.
- Nadilah, M. Rimawan, & Nurulrahmatiah, N. 2025. *Analisis Pengaruh Total Asset Turnover dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Jaya Agra Wattie Tbk*. 2021, 493–506.
- Pamela, Y. M. C., & Nyale, M. H. Y. 2023. *Pengaruh Quick Ratio , Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham*. 19(02), 283–293.
- Santi, N., Slamet, D. L., & Rakhman, A. 2024. *Pengaruh ROA , NPM , EPS dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 7(2), 108–120.
- Sari, D. I., & Informatika, T. 2020. *Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham*. 5(2), 123–134.